

ABSTRAK

Musik menjadi alat komunikasi yang kuat dalam komunikasi kesehatan yang dapat mempengaruhi aspek fisik, mental, dan emosional individu. Musik juga digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan. Musik memiliki berbagai genre yang terus berkembang mulai dari Pop, Hip Hop, R&B, Reggae, Jazz, dan lain-lain. Genre-genre musik tersebut kemudian berkembang menjadi sub-genre musik, salah satunya adalah K-Pop atau Korean Pop. Indonesia menjadi negara ketiga paling banyak melakukan *streaming* pada musik K-Pop. Menurut laporan dari Twitter, Indonesia menjadi negara dengan jumlah fans K-Pop paling banyak di dunia. Fenomena K-Pop di Indonesia sangat merajalela khususnya di kalangan anak muda khususnya generasi Z. Salah satu *boy group* asal Korea Selatan yang saat ini aktif berkarya adalah Treasure. Treasure secara khusus merilis beberapa lagu yang berisi dukungan kepada para penggemar, salah satunya adalah lagu “My Treasure”. Penelitian ini menggunakan Analisis Resepsi oleh Stuart Hall yang membahas mengenai bagaimana audiens menerima pesan atau menginterpretasikan dan mencerna pesan-pesan, dilakukan pula analisis semiotika oleh Ferdinand De Saussure untuk memeriksa makna pesan yang disampaikan dalam lagu My Treasure. Makna lagu “My Treasure” dapat dipahami sebagai pesan tentang nilai diri, kebahagiaan, dan harapan. Melalui analisis resepsi yang telah dilakukan, ditemukan bahwa mayoritas informan berada pada posisi hegemoni dominan, sedangkan sisanya berada dalam posisi negosiasi.

Kata Kunci: *Lagu, My Treasure, Kesehatan Mental, Resepsi, Penggemar.*